

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitiannya secara sistematis, sudah direncanakan, serta bisa terstruktur dan jelas mulai dari awal penelitiannya hingga sampai hasil pada kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

3.2 Instrumen Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi sebuah penggeneralisasian pada subjek maupun objeknya yang memiliki karakter serta kualitas sudah di tentukan peneliti selanjutnya bisa dibuat sebuah simpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian pada populasinya itu sendiri. Populasi yang dipergunakan objek dalam penelitiannya ini adalah Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021. Pemilihan sampelnya dengan memakai *purphosive sampling* kriterianya berikut ini:

1. Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021
2. Perusahaan otomotif publikasi pada laporan keuangannya auditan mulai tahun 2017 sampai 2021
3. Perusahaan otomotif memakai nilai tukar rupiah mulai tahun 2017 sampai 2021

Tabel 3.1
Pemilihan sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.	15
Perusahaan otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit selama periode 2017 – 2021	(2)
Perusahaan otomotif yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2017 – 2021	(3)
Total perusahaan	10
Tahun Pengamatan	5
Total Sampel	50

Pada tabel 3.2 ini merupakan perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian sekarang ini:

Tabel 3.2
Perusahaan sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT Astra International Tbk (ASII)
2	PT Astra Otoparts (AUTO)
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
5	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
6	PT Indospring Tbk (INDS)
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)
8	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
9	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
10	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dipakai pada penelitian sekarang ini mempergunakan data sekunder, Menurut Sugiyono (2016) data sekundernya dilakukan untuk mendapatkan datanya serta data sekundernya yaitu Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021. Data yang dipakai berupa *annual report* Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021. Data dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Metode dalam mengumpulkannya data dengan mempelajari berbagai literatur, penelitian terdahulu yang sejenis dan media internet yang digunakan sebagai pencarian informasi tentang teori maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian

2. Dokumentasi

Pengumpulan datanya berupa *annual report* Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021. Data dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependennya pada penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Menurut Pohan(2016:23) penghindaran pajak merupakan rekayasa terkait perpajakannya dimana masih sesuai ketentuan pajak yang diberlakukan serta bagi wajib pajaknya masih aman hal ini disebabkan tidak adanya pertentangan pada perundang2an di perpajakannya, dimana tehnik dipergunakannya dengan melakukan pemanfaatan pada *grey area* supaya bisa meminimalisir pajak atas terutangnya. Penelitian ini memakai *effective tax rate* (ETR). Berikut rumus ETR:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

a. *Thin Capitalization* (X_1)

Kurniawan (2015:241) menyatakan thin capitalisation dimana terkait dengan menghindari pajaknya yang dilakukan atas utangnya sebagai pendanaannya yang paling dominan diperbandingkan atas ekuitasnya. Perusahaan dalam menghindari praktik pada thin capitalization dengan melakukan pemanfaatannya atas perbedaan dari aturan pajaknya. Perbedaannya mengenai bunga yang dibayarkan bisa diklasifikasikan atas pengurang dari pajaknya, dan dividen yang terbayarkan pada investor juga tidak di klasifikasikan sebagai beban sebagai pengurang pajaknya. Berikut rumus *Thin capitalization* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

b. Kepemilikan Institusional (X_2)

Menurut Sartono (2014:487) berpendapat bahwa kepemilikan Institusional yaitu persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi ataupun Lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun (dapen), ataupun perusahaan lain. Berikut rumus kepemilikan institusional yaitu:

$$\text{Kepemilikan Institusional (KI)} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. Kepemilikan Manajerial (X_3)

Menurut Effendi (2016:16) Kepemilikan Manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Berikut rumus kepemilikan manajerial yaitu:

$$\text{Kepemilikan Manajerial (KM)} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan deskriptif atas data pada penelitian ini berupa *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan pada permodelan regresinya memiliki pendistribusian secara normal atau tidak, sehingga bisa terpenuhinya asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasinya pada antar variabel independennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya (Ghozali, 2016:103).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuannya dalam pengujian pada permodelan atas regresinya terjadi tidak sama antar *variance* residual satu ke lainnya (Ghozali, 2016:135).

4. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi yaitu mengidentifikasi hubungan antar kesalahan pengganggunya yang terjadi antar periode dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian Hipotesis dipergunakam dengan analisis regresi linier berganda. Berikut persamaannya pada regresi bergandanya dipenelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

- Y : Penghindaran Pajak
 α : konstanta
 β : koefisien variabel
 X_1 : *Thin Capitalization*
 X_2 : Kepemilikan Institusional
 X_3 : Kepemilikan Manajerial
e : *error*

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t ini memperlihatkan pengaruhnya sebesapa jauh atas variabel independennya secara individu dalam menjelaskan variasinya pada variabel independennya (Ghozali, 2016), Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%.

3. Uji F (Uji Simultan) PRO PATRIA

Uji statistik F ini memperlihatkan pengaruhnya sebesapa jauh atas variabel independennya secara bersamaan dalam menjelaskan variasinya pada variabel independennya (Ghozali, 2016), Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%.